

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi pada objek dilapangan dengan secara langsung menggali dan mencari fakta, keadaan, fenomena maupun keadaan yang terjadi. Untuk memperoleh sesuatu hasil yang diharapkan, maka dalam pengujian ini akan melihat dari sisi kualitas dan dari sisi keaslian dari penelitian tersebut dengan cara terjun langsung ke lapangan.

Saryono mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk melakukan suatu pemeriksaan, pengungkapan, pengilustrasian, dan memberikan pengertian keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, maupun diukur dengan pendekatan kuantitatif.¹ Kemudian Lexy J. Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang sedang terjadi oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lain sebagainya dengan melalui cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.²

¹Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 34.

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualittatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 2nd ed. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

Salah satu model utama dari penelitian kualitatif adalah peran manusia yang sangat dominan dalam seluruh proses penelitian, termasuk pengumpulan data dengan cara deskriptif berdasarkan objek alamiah dengan menjelaskan yang berkaitan fakta-fakta yang ada dengan diambil secara langsung dari subjek terkait. Dalam hal ini, peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen utama dengan terjun langsung untuk memahami dan menggambarkan suatu kejadian. Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif.

Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak berfokus pada penggunaan angka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dideskripsikan agar mudah untuk dipahami oleh orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait tentang strategi pengelolaan informasi pemerintah di Dinas Komunikasi Informatika, dan Statistik di Kota Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan aktif dalam melakukan perencanaan penelitian dengan melakukan pengumpulan data, maupun analisis untuk menghasilkan data yang akurat dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrumen untuk mendapatkan pemahaman dalam mencari data dengan menemui subjek penelitian yaitu informan sebagai orang yang memberikan suatu informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti perlu terjun secara langsung ke lapangan untuk mencari,

mengetahui dan mengumpulkan informasi serta data yang dibutuhkan. Moleong mengatakan bahwa informan merupakan seseorang yang membantu untuk mendapatkan informasi tentang keadaan, dan kondisi latar tempat penelitian.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian dan proses pengumpulan data. Merujuk pada judul yang diangkat peneliti, maka yang menjadi lokasi penelitian ini, dilakukan di Kantor Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Blitar yang terletak di jalan Dr. Moh. Hatta No.05, Sentul, Kecamatan. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66113.

Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Blitar merupakan lembaga yang memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan informasi dengan menerapkan berbagai bentuk sistem dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan, keterbukaan, dan pelayanan kepada masyarakat yang ditunjang dengan keberadaan teknologi yang mendukung untuk menciptakan pengelolaan informasi yang baik. Sehingga tercipta transparansi dan respon sivitas dari masyarakat dalam mengakses dan mendapatkan informasi yang bermanfaat.

³Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu kumpulan beberapa informasi yang dapat menjelaskan suatu keadaan dalam suatu objek yang yang didapatkan melalui pencarian data dengan sumber-sumber tertentu. Secara umum terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama. Dalam hal ini peneliti berhubungan langsung dengan subjek yang sedang diteliti. Peneliti diarahkan untuk melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk melakukan pengumpul data sebagai arah penelitian. Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang dikumpulkan dengan beberapa metode, seperti wawancara, dokumentasi serta data observasi yang dilakukan kepada subjek atau informan dalam memberikan keterangan secara akurat dan relevan sebagai sumber data penelitian.

Pemilihan informan terdiri dari dua kategori, baik informan internal yang bertanggung jawab di bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) dan informan eksternal sebagai pihak yang berasal dari luar bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) yang berperan sebagai sumber data netral. Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih dari pihak internal dinatranya yaitu: Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), Pranata Humas Ahli Muda, Pranata Humas Ahli Pertama, dan Penelaah Teknis Kebijakan. Sementara itu, dari pihak

eksternal dalam menjaga keseimbangan dan objektivitas data, peneliti juga melibatkan pihak luar bidang sebagai subjek yang berkedudukan netral, yang tidak berada di dalam bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Kota Blitar.

Dimana informan ini meliputi Pranata Komputer Ahli Pertama bidang (APTIKA) dan Tokoh Masyarakat. Dimana data primer ini diperoleh dengan secara langsung dan data ini bersifat apa adanya dalam bentuk paparan kata-kata serta memerlukan analisa lebih mendalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari seorang secara tidak langsung dari pihak pertama yang dalam hal ini didapatkan dari pihak kedua ataupun disebut dengan sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh secara tidak langsung ini seperti dokumen laporan-laporan peneliti terdahulu. Dengan kata lain sumber data yang didapatkan melalui pihak lain atau dapat dikatakan sebagai sumber data yang tidak langsung dari penemuan data awal.

Dalam hal ini data sekunder disebut juga data yang tersedia dan data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Data ini yang nantinya dioalah dalam bentuk sebuah naskah tertulis dimana berasal dari bahan kepustakaan yang di dapat seperti buku, jurnal penelitian maupun data penelitian terdahulu sebagai bahan literatur yang berhubungan dengan teori-teori yang telah matang, siap untuk digunakan, ataupun dari hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan

pengujian kebenarannya.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara dan proses yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam hal ini pengumpulan data menjadi bagian yang strategis untuk mendapatkan suatu data. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode-metode tertentu yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian data, yakni diantaranya sebagai berikut.

1. Observasi

Tahap observasi merupakan tahap pertama dalam pengumpulan data dalam mengetahui langsung dari tempat penelitian atau lokasi lapangan. Poerwandari mengatakan bahwa observasi merupakan metode dasar dan paling tua yang menggunakan cara-cara tertentu dalam proses melakukan pengamatan.⁵

Dengan metode ini, dimungkinkan peneliti untuk melakukan peninjauan langsung dengan datang dan mengamati aktivitas maupun peristiwa yang berlangsung dengan mencari tahu pengelolaan informasi

⁴Annita Sari et al., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jayapura: Anastaria Sri, 2023), 99, <http://repository.uniyap.ac.id/434/1/Buku%20Annita%20sari%20Dkk%20Dasar-dasar%20Metodologi%20Penelitian.pdf>.

⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 4th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 143.

yang dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik di Kota Blitar. Metode observasi ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai praktik pengelolaan informasi yang dijalankan dan dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan awal dalam penelitian untuk mendapatkan suatu informasi. Sugiyono mengatakan bahwa wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat bertukar informasi maupun ide untuk dapat diubah menjadi makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Dalam tahapan melakukan wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (*guide interview*) dengan melakukan pengajuan pertanyaan kepada informan sebagai sumber data yang dibutuhkan.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, supaya wawancara dapat berjalan dengan lebih luwes dan terbuka untuk menciptakan suasana yang santai, hangat, dan tentram. Robinson mengatakan bahwa wawancara tidak terstruktur mengutamakan perekaman dan transkrip data pedomanan wawancara yang bebas dan lebih fleksibel.⁷ Narasumber yang dijadikan peneliti sebagai informan adalah Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), Pranata

⁶Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 51.

⁷Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 163.

Ahli Muda, Pranata Humas Ahli Pertama, Penelaah Teknis Kebijakan dan Pranata Komputer Ahli Pertama serta Tokoh Masyarakat.

Dalam penelitian ini informan yang dijadikan sebagai sumber data atau informan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kapasitas dalam mereka dalam mmeberikan keterangan yang akurat dan relevan terhadap objek penelitian. Dalam hal ini wawancara terhadap informan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan data melalui temuan catatan dokumen maupun literatur. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk arsip, buku, dokumen, gambar, yang berupa laporan serta keterangan lainnya yang dapat membantu penelitian ini. Datuk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) merupakan suatu proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, yang memberikan petunjuk dalam bentuk informasi baik itu berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁸

Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap yang di dapat dari hasil wawancara maupun observasi guna memperkuat hasil yang didapat. Dokumentasi dalam hal ini, merupakan suatu prosedur pengumpulan data untuk melihat dan menganalisis hasil temuan melalui

⁸Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2022), 14, <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/182>.

sebuah dokumen dan literatur seperti buku, foto kegiatan, maupun catatan harian yang memberikan gambaran sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data tidak hanya digunakan dalam penelitian kuantitatif akan tetapi juga dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang menjadi instrumen atau alat utama dalam melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk dapat menghasilkan sebuah data yang akurat dan berkualitas melalui cara bertanya, meminta, mendengar maupun mengambil.⁹ Dalam hal ini untuk mengumpulkan suatu informasi dari narasumber, terdapat alat yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara (*interview guide*) mendalam yang berupa daftar informasi yang dibutuhkan peneliti.
2. Alat perekam suara ketika melakukan wawancara maupun pengamatan.
3. Alat pengambil gambar (Kamera foto maupun video).

Dalam hal ini terdapat manfaat dari instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan informasi, diantaranya seperti:

⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2017), 134.

- a. Sebagai pelengkap informasi yang dibutuhkan peneliti
- b. Sebagai alat yang dilakukan ketika mendapatkan informasi melalui wawancara dengan narasumber.
- c. Sebagai alat pelengkap dalam memberikan gambaran informasi melalui perekaman dan pengabadian pengamatan yang mendukung penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data dapat dipahami sebagai proses pengolahan data secara sistematis untuk mencari dan mengelompokkan data dalam menentukan bagian – bagian yang diperoleh untuk menghasilkan sebuah klasifikasi dari berbagai bentuk metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, survei kuesioner, dan dokumentasi berupa rekaman audio atau rekam video, serta proses ini melibatkan pengorganisasian data maupun pemilihan informasi yang relevan untuk diteliti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu aktivitas usaha yang dilakukan dalam mencari dan menata secara terus – menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga pada tahap penulisan laporan.¹⁰ Analisis data juga dikatakan sebagai langkah untuk menjelaskan suatu data yang diperoleh dalam bentuk naratif, maupun deskriptif dengan melalui pengumpulan data guna memperoleh informasi yang berguna dan memungkinkan menyajikan gambaran atau hasil temuan.

¹⁰Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa terdapat tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), panyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*). Analisis data ini dilakukan bersamaan dengan adanya proses pengumpulan data dan saling berkaitan satu sama lain yang memungkinkan peneliti dapat lebih memahami data yang telah dianalisis.

Tahapan teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisis data diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pengorganisasian data yang diperoleh dari laporan yang terstruktur melalui proses pemilihan mengenai hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada sesuatu yang penting. Dalam hal ini, data yang didapatkan akan diseleksi, ditinjau ulang, dan dipilih berdasarkan relevansinya, sehingga dapat memberikan pemahaman lebih dalam kebutuhan penelitian.

Sugiyono mengatakan bahwa mereduksi data merupakan suatu kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok dengan memfokuskan pada suatu hal yang penting dan mencari tema maupun polanya. Dalam proses ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan suatu data.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah tahap mereduksi data, langkah selanjutnya adalah pemaparan data. Miles dan Huberman mengatakan bahwa pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, dan terdapat kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, pemaparan data menjadi bentuk temuan yang penyajiannya lebih mudah untuk dipahami guna dapat menggambarkan suatu pola melalui penyajian data secara sistematis agar dapat dianalisis lebih lanjut.

Dalam penelitian kualitatif proses ini dilakukan melalui penyusunan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data (*display*) yang berfungsi sebagai format tematik untuk menyampaikan informasi secara jelas kepada pembaca guna meningkatkan pemahaman dan acuan dalam pengambilan tindakan yang berdasarkan pada suatu analisis data.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan yang berkaitan dalam proses verifikasi. Tahap ini menjadi suatu pendekatan dalam analisis data dalam penelitian kualitatif untuk memastikan hasil penelitian relevan dan akurat. Dalam hal ini penarikan simpulan menjadi suatu hasil penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian melalui hasil analisis data. Data yang telah direduksi dan disusun secara sistematis akan dirangkum menjadi satu untuk menghasilkan kesimpulan.

¹¹Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 211.

Kesimpulan dari data yang telah diperoleh adalah penyimpulan melalui verifikasi dan akan difokuskan secara sistematis, yang dimulai dari penentuan tema kemudian diakhiri dengan esensi data yang diperoleh. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian yang berpedoman pada kajian penelitian untuk memberikan suatu gambaran secara ringkas mengenai hasil temuan data yang diperoleh.¹²

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan untuk memastikan hasil temuan yang didapat memiliki nilai keakuratan dan kesahihan (validasi) dari temuan data. Dalam hal ini pengujian keabsahan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau membandingkan data tersebut dengan mencari suatu kebenaran melalui data dan fakta. Dalam hal ini triangulasi merupakan salah satu cara dalam mendapatkan suatu data yang valid.

Mantja mengatakan bahwa triangulasi digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang antara wawancara dan pengamatan maupun penerapan penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan.¹³ Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber yang merupakan penggalian melalui pengumpulan informasi yang valid sehingga pengumpulan informan perlu

¹²Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 212.

¹³Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 218.

dilakukan validasi data dengan membandingkan dan melakukan crosscheck kembali data dari informan yang berbeda.

Pembandingan dilakukan dengan pemilihan informan, yaitu informan internal dari bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) dan informan eksternal dari luar bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) yakni bidang Aplikasi Informatika (APTIKA) dan Tokoh Masyarakat. Di mana dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dengan tidak berpihak terhadap efektivitas strategi pengelolaan informasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam memastikan kredibilitas dan keakuratan dari suatu data yang ada.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini dilakukan dengan mengawali sebelum terjun ke lapangan untuk dapat menganalisis suatu rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan perizinan, dan mempersiapkan kelengkapan penelitian serta selanjutnya melakukan penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk memahami unsur-unsur dan keadaan dalam suatu landasan awal dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus

penelitian. Pada tahapan ini hal yang dapat dilakukan selama di lapangan yakni dengan memahami lebih lanjut mengenai latar penelitian, memasuki lapangan penelitian serta berperan aktif dalam proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data yang digunakan penulis dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan fase analisis dan memahami suatu data yang diperoleh dengan melalui penyediaan informasi, dokumentasi dari tahapan dengan secara sistematis dan terperinci. Sehingga data yang diperoleh menjadi suatu gambaran yang jelas mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam tahapan ini dibutuhkan saat sebelum peneliti menulis laporan observasi.